

ABSTRAK

Tempat tinggal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan cerminan pribadi serta status sosial manusia yang dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi dan pengadaannya mempunyai kriteria *comfort* (nyaman), *aesthetic* (indah), dan *secure* (aman). Seperti halnya rumah, Lembaga Pemasyarakatan Kelas 2A Sidoarjo, penghuninya juga menginginkan “tempat tinggal” tersebut layaknya rumah pribadi yang bisa memberikan rasa aman dan nyaman. Sarana hunian yang ada di lapas saat ini tidak lagi memenuhi standar minimum yang mensyaratkan standar kesehatan seperti kesehatan, ventilasi yang baik dan didukung dengan peralatan tidur yang memadai serta memenuhi rasa aman bagi penghuni. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan kualitas udara dalam ruang dengan keluhan yang dirasakan oleh penghuni.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara, pengukuran di lapangan serta penelusuran dokumen dari instansi terkait. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 538 orang. Sampel yang diambil sebanyak 120 orang dengan metode *Cluster Random Sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan *Uji Korelasi Spearman* dengan α 5%.

Disimpulkan bahwa variabel yang berhubungan dengan keluhan yang dirasakan penghuni adalah kadar suhu dalam ruang dengan nilai $\text{Sig.} < \alpha$. Disarankan agar para penghuni tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat hunian dan lebih memanfaatkan ventilasi yang ada.

Kata Kunci : Kulit fisik, kualitas kimia, kualitas mikrobiologi, keluhan kesehatan